

**PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN TERHADAP KEPUASAN STUDI
MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Muhammad Dwiki Dharmawan¹, Adinda Puteri Andris², Meidiana Safitri³, Nada
Sofa Mariyah⁴, Gina Zakya⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat e-mail : 1muhammaddwiki85@.com , Alamat e-mail :
2puteriandris@gmail.com , Alamat e-mail : 3meidianasafitri81@gmail.com , Alamat
e-mail : 4nadashofamariyah@gmail.com , Alamat e-mail :
5ginazakya34@gmail.com

ABSTRACT

Choosing a major in higher education is a crucial decision that can affect students' academic processes and outcomes. This study aims to determine the influence of major selection based on student study satisfaction in the Islamic Guidance and Counseling program, second semester, at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The sample consisted of 46 students selected using a simple random sampling technique. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using simple linear regression with the SPSS program. The results showed that most respondents chose their major based on personal interest (73.9%), while the rest (26.1%) were influenced by others. The simple linear regression test produced a significance value of 0.066 (>0.05), indicating that the selection of a major does not have a statistically significant effect on student study satisfaction. Although the direction of the relationship is positive, the selection of a major is not the sole factor determining study satisfaction. This study suggests the need to consider other factors such as learning motivation, campus environment, and social support to improve student study satisfaction.

Keywords: Major Selection, Study Satisfaction, Students

ABSTRAK

Pemilihan jurusan dalam pendidikan tinggi merupakan keputusan penting yang dapat memengaruhi proses dan hasil studi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemilihan jurusan terhadap kepuasan studi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam semester II UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 46 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih jurusan berdasarkan keinginan diri sendiri (73,9%) dan sisanya memilih karena pengaruh orang lain (26,1%). Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,066 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan jurusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan studi mahasiswa. Meskipun arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, faktor pemilihan jurusan bukan satu-satunya penentu kepuasan studi. Penelitian ini menyarankan perlunya mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan kampus, dan dukungan sosial dalam upaya meningkatkan kepuasan studi mahasiswa.

Kata Kunci : Pemilihan Jurusan, Kepuasan Studi, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk kompetensi, karakter, dan kesiapan individu menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Salah satu keputusan strategis yang dihadapi oleh mahasiswa pada awal perjalanan studinya adalah pemilihan program studi atau jurusan. Pilihan ini tidak hanya akan mempengaruhi jalur karier, tetapi juga berdampak pada kepuasan, motivasi belajar, serta pencapaian akademik selama menjalani proses perkuliahan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memilih jurusan

berdasarkan minat dan keinginan diri sendiri. Sebagian mahasiswa mengaku memilih jurusan karena dorongan atau bahkan paksaan dari orang tua, kerabat, maupun lingkungan sosial. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena pemilihan jurusan yang tidak selaras dengan minat dan bakat pribadi dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, seperti rendahnya motivasi belajar, ketidakpuasan studi, bahkan risiko dropout (putus kuliah).

Hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta pada tahun 2022 menyebutkan bahwa sebanyak 37,5% mahasiswa

menyatakan bahwa keputusan mereka dalam memilih jurusan kuliah dipengaruhi oleh keinginan orang tua, bukan sepenuhnya didasarkan pada minat pribadi. Dari jumlah tersebut, lebih dari separuhnya mengaku mengalami kebosanan, ketidaknyamanan, serta kesulitan mengikuti perkuliahan yang berujung pada penurunan performa akademik. Data ini menunjukkan adanya korelasi yang patut diteliti lebih lanjut antara dasar pemilihan jurusan dengan tingkat kepuasan studi mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh Teori self determination (SDT) kondisi sosial yang dapat mendukung atau menghambat perkembangan manusia, teori ini meneliti bagaimana kondisi biologis, sosial, dan budaya dapat memperkuat atau justru merusak kemampuan alami manusia untuk tumbuh secara psikologis, terlibat secara aktif, dan merasa sejahtera, baik secara umum maupun dalam berbagai bidang dan usaha tertentu (Ryan & Deci, 2017). Teori self determination mempercayai bahwa setiap orang dari awal memiliki kemampuan alami untuk merasa berkembang, bahagia, dan semangat.

Teori self determination meneliti faktor baik itu suatu perkembangan individu ataupun dipengaruhi dari lingkungan sosial, seperti bisa memicu semangat, meningkatkan motivasi, dan memperkuat hubungan sosial. Namun teori ini juga sekaligus meneliti kondisi-kondisi seperti kelelahan mental, perilaku menyimpang, sampai ketidakbahagiaan.

Teori self determination ini menekankan pentingnya kebutuhan psikologis dasar, yaitu otonomi (autonomy) suatu perasaan dapat mengontrol perilaku dan tidak dapat dikendalikan oleh faktor manapun, kompetensi (competence) perasaan optimis mampu menyelesaikan atau mencapai suatu tujuan, dan keterkaitan (relatedness) perasaan diterima dan dihargai oleh orang-orang disekitarnya (Zulkarnaen & Ruli, 2023), sehingga mampu menjalani proses perkuliahan dengan penuh semangat dan rasa puas. Sebaliknya, mahasiswa yang terpaksa mengikuti pilihan orang lain cenderung memiliki motivasi ekstrinsik yang rapuh, sehingga mudah mengalami kejenuhan, penurunan minat, dan ketidakpuasan terhadap program studi yang dijalani.

Selain itu, Teori kesesuaian menjelaskan bahwa setiap orang secara alami ingin menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat mereka berada dengan mencari tempat atau situasi yang cocok dengan kepribadian dan sifat mereka. Artinya, manusia akan berusaha menyeimbangkan antara kemampuan diri dengan apa yang dibutuhkan lingkungan, dan cenderung memilih lingkungan yang memungkinkan mereka untuk menjadi diri sendiri secara nyaman dan berkembang dengan baik (Van Vianen, 2018).

Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dasar pemilihan jurusan berdasarkan keinginan diri sendiri atau orang lain terhadap tingkat kepuasan studi mahasiswa. Fenomena ini penting untuk dikaji karena kepuasan studi tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada kesehatan mental, kebahagiaan mahasiswa selama kuliah, dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja di masa depan.

Jika dilihat Beberapa penelitian sebelumnya, pemilihan jurusan yang tepat terbukti memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan. Misalnya, hasil penelitian (Nurul Qalbi dkk, 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih puas terhadap studinya ketika mereka memilih jurusan berdasarkan minat pribadi dan didukung oleh fasilitas serta layanan kampus yang memadai.

Temuan serupa juga disampaikan oleh (Fadillahtur Rizka dan Moch. Hafiyusholeh, 2021) yang meneliti mahasiswa di UIN Sunan Ampel. Mereka menemukan bahwa kecocokan antara minat mahasiswa dengan jurusan yang dipilih, ditambah dengan pertimbangan biaya dan citra program studi, sangat mempengaruhi tingkat kepuasan dalam menjalani studi

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemilihan jurusan berdasarkan keinginan diri sendiri atau orang lain berpengaruh terhadap kepuasan studi mahasiswa. Secara teoretis, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu psikologi pendidikan, khususnya terkait hubungan antara otonomi pengambilan keputusan dengan kepuasan studi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga perguruan tinggi, konselor akademik, serta orang tua dalam memberikan bimbingan pemilihan jurusan yang lebih tepat, sesuai dengan potensi dan minat mahasiswa itu sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan penting dalam dunia pendidikan tinggi mengenai bagaimana proses awal pemilihan jurusan dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, pendekatan digunakan untuk menggambarkan dan menunjukkan karakteristik suatu fenomena dengan menggunakan data *numerik* berdasarkan kesesuaian data

yang telah peneliti peroleh. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (Eni Puji Estuti, dkk, 2021) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa pengamatan yang meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini juga terdapat langkah-langkah sistematis untuk menyusun artikel ilmiah, sebagai berikut: (Eni Puji Estuti, dkk, 2021)

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan

termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.

7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data.
8. Membuat laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang yang merupakan mahasiswi semester 2 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, peneliti mengambil 30% dari total populasi yaitu sebanyak 46 responden. Kami menggunakan pengumpulan data responden melalui kuesioner online yang kami buat melalui *Google from*.

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan dua skala psikologi sebagai alat ukur, yaitu skala pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah, skala kepuasan studi. Data yang sudah dikumpulkan kami olah menggunakan SPSS (*Statistical*

Package for the Social Sciences) untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Pengujian yang dilakukan mencakup analisis deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Dengan melakukan serangkaian proses ini, peneliti berharap data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, serta penemuan penelitian dapat memberi gambaran yang jelas serta akurat tentang fenomena yang sedang dikaji.

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pemilihan jurusan yang mencakup minat pribadi, dan dorongan yang diberikan dari orang lain terhadap tingkat kepuasan studi mahasiswa yang meliputi motivasi belajar, kepuasan dalam pemilihan jurusan. Peneliti juga berharap dapat mengenali tingkat kepuasan studi mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam berdasarkan jurusan yang telah mereka pilih, dan mengidentifikasi arah dan kekuatan pengaruh tersebut pada mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta, subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Hasil penelitian ini untuk menentukan apakah faktor pemilihan jurusan berdasarkan keinginan sendiri atau orang lain dapat mempengaruhi kepuasan studi mahasiswa semester 2, yang berjumlah 46 orang.

Hasil penelitian ini telah diperoleh dari berbagai tahapan analisis dari uji instrumen yang akan digunakan hingga mencapai hasil dari analisis data yang diperoleh. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Tabel 1 Validitas Instrumen

Varia bel	Pertan yaan	Correla tions	R Ta bel	Ketera ngan
Pemil ihan Jurusan	X1	0,533	0,0 5	Valid
	X2	0,133	0,0 5	Valid
	X3	0,286	0,0 5	Valid
	X4	0,309	0,0 5	Valid
	X5	0,550	0,0 5	Valid
	X6	-0,039	0,0 5	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada pertanyaan mengenai pemilihan jurusan. Dari 6 item pertanyaan, 5 item dinyatakan valid, sedangkan 1 item yaitu X6 tidak valid karena nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Maka, untuk pertanyaan tersebut akan dihapus dan diujikan kembali.

Tabel 2 Validitas Instrumen

Varia bel	Pertan yaan	Correla tions	R Ta bel	Ketera ngan
Kepu asan Studi	Y1	0,585	0,0 5	Valid
	Y2	0,687	0,0 5	Valid
	Y3	0,611	0,0 5	Valid
	Y4	0,712	0,0 5	Valid
	Y5	0,586	0,0 5	Valid
	Y6	0,593	0,0 5	Valid
	Y7	0,682	0,0 5	Valid
	Y8	0,703	0,0 5	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada pertanyaan mengenai kepuasan studi mahasiswa. Seluruh 8 item pertanyaan variabel Kepuasan Studi valid, karena nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$.

Tabel 3 Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	14

Berdasarkan hasil uji reabilitas, diperoleh hasil bahwa Nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,718 > 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan.

2. Pengaruh Pemilihan Jurusan Berdasarkan Keinginan Sendiri atau Orang Lain Terhadap Kepuasan Studi Mahasiswa

Tabel 4 Regresi ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117.509	1	117.509	3.556	.066 ^b
Residual	1453.904	44	33.043		
Total	1571.413	45			

a. Dependent Variable: Kepuasan Studi

b. Predictors: (Constant), Pemilihan Jurusan

Berdasarkan pada hasil regresi ANOVA diatas, diperoleh hasil bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,066 > 0,05$, berarti variabel Pemilihan Jurusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Studi. Dari hasil ini dapat dilanjutkan dengan uji lanjut regresi sederhana, seperti pada table berikut ini:

Tabel 5 Coefficients

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117.509	1	117.509	3.556	.066 ^b
Residual	1453.904	44	33.043		
Total	1571.413	45			

a. Dependent Variable: Kepuasan Studi

b. Predictors: (Constant), Pemilihan Jurusan

Berdasarkan pada tabel coefficients, diperoleh hasil bahwa Variabel Pemilihan Jurusan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Studi ($B = 0,508$), namun tidak signifikan ($\text{Sig} = 0,066 > 0,05$).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemilihan jurusan berdasarkan keinginan sendiri atau orang lain terhadap kepuasan studi mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam semester II UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. **Secara deskriptif**, sebagian besar mahasiswa memilih jurusan berdasarkan keinginan diri sendiri, yaitu sebesar 73,9%, sedangkan yang memilih jurusan karena dorongan orang lain sebesar 26,1%.
2. **Uji validitas dan reliabilitas** menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel. Seluruh item variabel kepuasan studi valid, sedangkan pada variabel pemilihan jurusan terdapat satu item yang tidak valid (X6) dan harus dikeluarkan dari instrumen.
3. Berdasarkan hasil **analisis regresi sederhana**, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan jurusan berdasarkan keinginan sendiri

atau orang lain tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan studi mahasiswa. Dengan kata lain, dasar pemilihan jurusan belum tentu menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat kepuasan studi mahasiswa.

4. **Koefisien regresi positif** sebesar 0,508 mengindikasikan bahwa arah hubungan antara pemilihan jurusan dengan kepuasan studi bersifat positif, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor pemilihan jurusan saja tidak cukup untuk memprediksi kepuasan studi mahasiswa secara signifikan. Kemungkinan terdapat faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik, dukungan lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dan minat pribadi yang turut mempengaruhi tingkat kepuasan studi mahasiswa dan perlu diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Puji Estuti, Eni, dkk. (2021). *Analisis Deskriptif dan Kuantitatif Produktivitas Garam Indonesia*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Qalbi, N., Nurman, T. A., Mariani, A., & Hastuti, Y. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Memilih Kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Wilayah Makassar. *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya*, 10(1), 118-125.

Ryan, Richard M, Edward L. Deci. (2017). *Self Determination Theory*. New York: The Guilford Press.

Rian, FRN, & Hafiyusholeh, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pemilihan Program Studi Matematika UINSA Surabaya Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 10 (1), 26-38.

Vianen, A. E. M. van. (2018). Kesesuaian orang dan lingkungan: Tinjauan prinsip dasarnya. Tinjauan Tahunan Psikologi Organisasi dan Perilaku Organisasi, 5, 75–101.

Zulkarnaen, Raqif, dan Redo Martila Ruli. (2023). Efektivitas Self Determination Theory dalam Perilaku Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Karawang: *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4), 1547-1560.